

ANALISIS PERBANDINGAN FLUKTUASI HARGA SAHAM MCDONALD'S INTERNASIONAL (EVENT STUDY KONFLIK ISRAEL-PALESTINA OKTOBER 2023)

Oleh :

Adinda Sekar Putri Wiratama¹⁾, Aldi Akbar²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹email: adindasekarpw@student.telkomuniversity.ac.id

²email: aldiakb@telkomuniversity.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 12 Agustus 2024

Revisi, 15 Desember 2024

Diterima, 17 Desember 2024

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Konflik Israel-Palestina,

BDS,

Pasar Modal,

Harga Saham,

McDonald's Internasional.

ABSTRAK

Saham bersifat fluktuatif, yang berarti dapat naik dan turun tergantung kondisi pasar serta faktor internal dan eksternal perusahaan. Konflik antara Israel dan Palestina yang memuncak pada 7 Oktober 2023 merupakan salah satu konflik geopolitik yang berpotensi mempengaruhi harga saham global. Konflik ini menciptakan sentimen di berbagai belahan dunia. Situasi ini mendorong gerakan boikot global yang dikenal sebagai Boycott, Divestment, Sanctions (BDS). McDonald's Internasional adalah salah satu perusahaan yang terkena dampak dari boikot yang memengaruhi harga sahamnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak konflik terhadap harga saham McDonald's Internasional dengan membandingkan harga saham tiga bulan sebelum dan tiga bulan setelah puncak konflik pada 7 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dan event study. Data dikumpulkan secara sekunder dari Yahoo Finance. Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji Wilcoxon signed rank test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $H_1: \text{Sig} > 0,05$ ($0,061 > 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan signifikan dalam harga saham McDonald's Internasional sebelum dan setelah konflik Israel-Palestina memuncak pada 7 Oktober 2023. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi alat bantu bagi peneliti, investor, dan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait isu geopolitik dan sentimen publik saat mempertimbangkan pembelian saham.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Aldi Akbar

Afiliasi: Universitas Telkom

Email: aldiakb@telkomuniversity.ac.id

1. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga yang ditentukan pada suatu perusahaan bagi para investor apabila mereka ingin memiliki saham dalam perusahaan tersebut (Wardhani, 2022:39). Menurut Rotinsulu et al. salah satu bagian penting dalam roda perekonomian suatu negara adalah dengan adanya indeks saham yang dimana indeks tersebut dapat menjadi acuan bagi para investor (2021). Kinerja harga saham tidak hanya mencerminkan bagaimana kondisi ekonomi sebuah perusahaan tetapi juga dapat memberikan gambaran bagaimana kondisi ekonomi

secara keseluruhan. Dilansir dari bizshare.id kondisi makroekonomi sebuah negara dapat menjadi salah satu faktor fluktuasi harga saham apabila terjadi sebuah permasalahan pada kondisi ekonomi ataupun kondisi geopolitik sebuah negara. Salah satu konflik geopolitik yang mempengaruhi harga saham global adalah terjadinya puncak konflik antara Israel dan Palestina yang terjadi pada akhir tahun 2023.

Konflik antara Israel dan Palestina telah menarik perhatian dunia, dengan ketidakseimbangan kekuatan yang mengakibatkan kerusakan lingkungan di Palestina serta menelan banyak korban jiwa.

Konflik besar ini bermula pada 7 Oktober, ketika kelompok Hamas yang menguasai perbatasan Gaza menyerang tentara Israel, menewaskan setidaknya 1.140 warga Israel. Serangan mendadak ini memicu respons Israel yang melakukan pengeboman besar-besaran dan invasi darat, menghancurkan sebagian besar wilayah Gaza dan menewaskan sekitar 21.822 warga Gaza Palestina (cnbcindonesia.com, 2024). Hamas menyerang Israel dengan tujuan mengakhiri gerakan zionisme yang dilakukan Israel, termasuk perluasan pemukiman Yahudi di tanah Palestina, penguasaan kompleks Al-Aqsa, dan pengepungan Gaza yang terus berlanjut.

Aksi genosida yang dilakukan Israel terhadap Palestina pada 7 Oktober 2023 memicu reaksi luas di media sosial, termasuk di Indonesia. Reaksi kemanusiaan ini berkembang menjadi gerakan boikot yang dikenal dengan istilah *Boycott, Divestment, and Sanction* (BDS) terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel, yang mengakibatkan penurunan penjualan di berbagai outlet. Dampak dari gerakan ini dirasakan pada kinerja perusahaan dan harga saham yang terafiliasi dengan Israel. Menurut republika.co.id, gerakan BDS telah mempengaruhi harga saham perusahaan terkait, termasuk di Malaysia, di mana lebih dari 100 gerai KFC tutup sementara akibat boikot tersebut. Meskipun KFC bukan target utama, aksi boikot oleh warga Malaysia menunjukkan dampak nyata terhadap strategi BDS yang diterapkan (kompas.com, 2024).

Konflik antara Israel dan Palestina telah menyebabkan penurunan harga saham global, terutama karena aksi boikot yang dilakukan oleh negara-negara pendukung Palestina. Dilansir dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), dampak perang ini terlihat pada koreksi harga saham dunia, dengan Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 0,17% ke posisi 33.350,06, S&P 500 melemah 0,47% ke posisi 4.288,22, dan Nasdaq turun 0,98% ke posisi 13.229,46 (2024). Konflik geopolitik ini juga memengaruhi pasar energi dunia dan diperkirakan akan menyebabkan lonjakan harga minyak, meskipun Israel dan Palestina bukan negara utama dalam sektor energi global. Namun, karena kedua negara berada di kawasan dengan produksi minyak yang signifikan, meningkatnya ketegangan geopolitik dapat menyebabkan volatilitas yang berkelanjutan di pasar saham, yang dikhawatirkan akan memicu inflasi dan kenaikan suku bunga. Selain sektor energi, konflik ini juga berdampak pada sektor manufaktur, pariwisata dan perjalanan, ekonomi dan perdagangan, serta industri makanan dan minuman.

Beberapa perusahaan di sektor makanan dan minuman, seperti Starbucks dan McDonald's, terkena dampak konflik Israel-Palestina. Menurut detik.com, CEO Starbucks, Laxman Narasimhan, menyatakan bahwa aksi boikot yang dipicu oleh konflik ini telah mengakibatkan penurunan penjualan produk mereka di Timur Tengah dan menyebabkan kerugian di gerai-gerai Starbucks di Amerika Serikat. Selain itu,

McDonald's juga mengalami penurunan saham sebagai dampak dari konflik tersebut.



Gambar 1 Grafik Saham McDonald's Internasional
3 Bulan Setelah Aksi Boikot

Menurut mcdonalds.co.id, McDonald's adalah perusahaan multinasional terbesar di dunia dalam industri makanan cepat saji. Pada tahun 1955, McDonald's membuka restoran pertamanya di California, dengan produk utama seperti Big Mac, ayam goreng, kentang goreng, menu sarapan, apple pie, dan minuman bersoda. Kini, McDonald's memiliki ribuan restoran di lebih dari 100 negara (Suleha dan Anggita 2020). Perkembangan pesat ini mendorong McDonald's untuk membuka cabang di Rusia, dengan outlet pertama di Uni Soviet yang dibuka pada 31 Januari 1990, menarik 30.000 pelanggan, dan mencetak rekor sebagai restoran dengan pelanggan terbanyak pada hari pembukaannya. Menurut detik.com, CEO McDonald's, Chris Kempczinski, menyatakan bahwa aksi boikot berdampak pada penurunan penjualan di Timur Tengah dan negara-negara mayoritas Muslim seperti Indonesia dan Malaysia, tiga bulan setelah boikot dimulai. Boikot ini dipicu oleh pernyataan McDonald's Israel yang menyumbangkan 4.000 makanan gratis kepada Pasukan Pertahanan Israel (IDF) dan menawarkan diskon 50% kepada tentara Israel (cnbcindonesia.com, 2023). Menurut cnnindonesia.com, McDonald's Internasional mengakui bahwa aksi boikot global memberikan dampak signifikan pada kinerja pasar luar negeri, termasuk penurunan penjualan di negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, Prancis, dan China. Hal ini terjadi karena dukungan terbuka McDonald's Israel kepada tentara mereka dalam serangan militer terhadap warga Palestina, yang memicu kemarahan luas.

Berdasarkan kajian sebelumnya telah menyoroti dampak boikot terhadap harga saham perusahaan yang terafiliasi dengan Israel seperti KFC, Unilever dan Starbuckcs, tetapi untuk penelitian yang secara khusus menganalisis harga saham sebelum dan sesudah aksi boikot pada perusahaan McDonald's masih minim. Didapatkan penelitian yang mengatakan bahwa aksi boikot dapat mengurangi nilai perusahaan dan dapat mempengaruhi persepsi public terhadap merek perusahaan (Kim et al., 2022). Sebelumnya, belum ada penelitian yang secara khusus membahas harga saham pada perusahaan McDonald's Internasional pada saat sebelum dan sesudah konflik antara Israel dan Palestina memuncak di akhir tahun 2023. Sehingga

hipotesis dalam penelitian ini adalah “H1: Terdapat perbedaan antara harga saham McDonald’s Sebelum dan Sesudah terjadi konflik antara Israel-Palestina 7 Oktober 2023.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki sifat statistik dengan tujuan untuk dapat menguji hipotesis yang digunakan (Sugiyono, 2019:17).

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Komparatif, hal ini dikarenakan pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara dua harga saham perusahaan McDonald’s Internasional sebelum dan sesudah puncak konflik Israel-Palestina pada tanggal 7 Oktober 2023.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan *Event Study* yang berarti informasi yang digunakan pada penelitian ini berasal dari informasi eksternal yang memiliki pengaruh pada kegiatan ekonomi bagi saham perusahaan terkait dengan puncak konflik Israel-Palestina.

Operasionalisasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan McDonald’s Internasional selama 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah memuncaknya konflik Israel-Palestina pada tanggal 7 Oktober 2023. Harga saham yang dianalisis merupakan rata-rata harian yang dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Harga Open} + \text{Harga Adj Closing}}{2}$$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup harga saham perusahaan McDonald’s Internasional selama periode terdaftar pada *Yahoo Finance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil terdiri dari data harga saham perusahaan McDonald’s Internasional yang didapat dari *Yahoo Finance* selama 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah memuncaknya konflik Israel-Palestina pada tanggal 7 Oktober 2023 dengan total 127 harga saham.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Studi Kepustakaan dan Dokumentasi. Pada pengumpulan menggunakan studi kepustakaan meliputi, buku-buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, berita serta berbagai macam media sosial. Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan memanfaatkan data sekunder berupa harga saham perusahaan yang diperoleh dari *Yahoo Finance*. Klasifikasi data yang digunakan yaitu harga saham perusahaan McDonald’s Internasional 3 bulan

sebelum dan 3 bulan sesudah memuncaknya konflik Israel-Palestina pada tanggal 7 Oktober 2023.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pengujian ini bertujuan untuk memperoleh informasi deskriptif seperti ukuran pemusatan data yaitu mean, median, dan modus serta standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal atau tidak. Setelah dilakukan uji normalitas maka akan ditentukan uji hipotesis yang sesuai. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan sebanyak 127 data harga saham. Kemudian, untuk taraf signifikansi dari uji normalitas yaitu 5% atau 0,05. Jika, nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal dan jika nilai sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal. Apabila data berdistribusi normal, maka akan digunakan uji *paired sample t-test*. Sedangkan apabila data berdistribusi tidak normal maka akan digunakan uji *Wilcoxon signed rank-test* (Machfudi, 2023).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis terkait perbandingan kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan harga saham dilakukan menggunakan Uji Beda.

a. Paired Sample T-Test

Merupakan metode pengujian untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Kriterianya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (P value) $t < 0,05$ maka H_1 tidak ditolak.
- Jika nilai signifikansi (P value) $t > 0,05$ maka H_1 ditolak.

b. Wilcoxon Signed-Rank Test

Merupakan uji nonparametrik untuk dapat menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan berskala ordinal namun berdistribusi secara tidak normal.

- Jika tingkat signifikansi 0,05 atau sig > 0,05 maka H_1 ditolak.
- Jika tingkat signifikansi 0,05 atau sig < 0,05 maka H_1 tidak ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 ini merupakan hasil output harga saham perusahaan MCD Internasional sebelum dan sesudah konflik Israel-Palestina pada 7 Oktober 2023. Tabel tersebut mencantumkan informasi mengenai nilai rata-rata (mean), nilai terkecil (minimum), nilai terbesar (maksimum), dan standar deviasi harga saham MCD Internasional sebelum dan sesudah peristiwa tersebut. Berdasarkan output tersebut, sebelum konflik, nilai rata-rata harga saham MCD Internasional adalah 280.0984 dengan standar deviasi 11.18212. Namun, setelah konflik, nilai rata-

rata harga saham menurun menjadi 273.6247, dengan standar deviasi yang lebih tinggi, yaitu 15.69364. Penurunan nilai rata-rata harga saham ini diikuti oleh peningkatan variabilitas harga, yang mengindikasikan adanya dampak signifikan dari konflik terhadap stabilitas harga saham MCD Internasional.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Harga Saham

McDonald's Internasional 3 Bulan Sebelum dan 3 Bulan Sesudah Konflik Israel-Palestina Memuncak 7 Oktober 2023

Var	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
McD Int Sebelum	62	247.67	294.14	280.0984	11.18212
Mcd Int Sesudah	63	246.13	295.33	273.6247	15.69364

Sumber: Olahan data SPSS versi 23

Uji Normalitas

Tabel 2 menunjukkan bahwa harga saham perusahaan MCD Internasional sebelum dan sesudah peristiwa konflik Israel-Palestina pada 7 Oktober 2023 tidak mengikuti pola distribusi normal. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data harga saham perusahaan MCD Internasional sebelum dan sesudah peristiwa konflik tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Normalitas Data *One-Sample*

Kolmogorov-Smirnov Test Harga Saham McDonald's Internasional 3 Bulan Sebelum dan 3 Bulan Sesudah Konflik Israel-Palestina Memuncak 7 Oktober 2023

Var	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
MCD	.140	124	.000

Sumber: Olahan data SPSS versi 23

Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed-Rank Test*

Berdasarkan tabel 3, pengujian hipotesis didapatkan hasil $Z = -1.875$ dan $Sig = 0,061$. Kriteria yang keputusan yang telah ditetapkan sebelumnya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak. Pada hasil penelitian ini, nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,061, maka hasil signifikansi $0,061 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Maka, didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam harga saham MCD Internasional sebelum dan sesudah peristiwa konflik antar Israel dan Palestina.

Tabel 3 Hasil Test Statistik Uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* Harga Saham McDonald's Internasional 3 Bulan Sebelum dan 3 Bulan Sesudah Konflik Israel-Palestina Memuncak 7 Oktober 2023

	Test Statistic	
	McD Inter After-McD Inter Before	
Z		-1.875 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

Sumber: Olahan data SPSS versi 23

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, harga saham MCD Internasional mengalami fluktuasi (naik turun) saat konflik antar Israel dan Palestina yang berpuncak di tanggal 7 Oktober 2023. Pada hasil uji deskriptif didapatkan hasil bahwa rata-rata harga

saham MCD Internasional sebelum konflik yaitu \$280.0984 sedangkan setelah konflik menjadi \$273.6247. Hal ini menunjukkan adanya penurunan harga saham sebesar \$64.737 yang didapatkan dari 37 harga saham mengalami penurunan dan 25 harga saham mengalami peningkatan. Hasil uji statistik dengan menggunakan metode *wilcoxon signed rank test* menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham perusahaan MCD Internasional sebelum dan sesudah konflik antar Israel-Palestina yang terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023. Berdasarkan hasil output, didapatkan nilai signifikansi $0,061 > 0,05$ dimana hal ini menjadi indikasi tidak adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham perusahaan MCD Internasional sebelum dan sesudah konflik antar Israel-Palestina terjadi pada tanggal 7 Oktober 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa konflik tanggal 7 Oktober 2023 antara Israel-Palestina tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan MCD Internasional baik sebelum maupun sesudah konflik berlangsung. Dengan kata lain, meskipun ada penurunan rata-rata harga saham dan peningkatan setelah konflik, perbedaan tersebut tidak cukup besar untuk dianggap signifikan secara metode statistik. Hal tersebut dijelaskan juga dalam jurnal (Rahmani, 2023:1451-1454) yang menjelaskan bahwa harga saham perusahaan MCD Internasional mengalami penurunan pada periode satu bulan sebelum konflik dan satu bulan setelah konflik hal ini disebabkan karna MCD secara sadar memberikan sumbangan berupa makanan produk mereka kepada tantara Israel yang menjadikan hal tersebut menjadi penyebab utama kecaman public terhadap perusahaan MCD.

Selain faktor geopolitik, salah satu penyebab penurunan harga saham perusahaan adalah isu-isu sentimen yang berkembang. Salah satu sentimen yang berpengaruh adalah konflik Israel-Palestina, yang memicu aksi boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel. Salah satu gerakan boikot yang marak dilakukan adalah Gerakan BDS (*Boycott, Divestment, Sanctions*), seperti dijelaskan oleh Nursiah et.al (2023:57). Aksi boikot ini dilakukan bukan hanya karena alasan agama, tetapi juga sebagai bentuk protes terhadap perlakuan Israel terhadap rakyat Palestina. Dampaknya, boikot ini dapat memengaruhi perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan bisnis dengan Israel, menyebabkan penurunan harga saham dan hilangnya kepercayaan dari investor serta konsumen. Sentiment yang timbul mengakibatkan harga saham McDonald's berubah secara tidak signifikan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurashiah et.al (2023:61), yang menyatakan bahwa aksi boikot terhadap produk-produk perusahaan yang terafiliasi dengan Israel seperti Starbucks, KFC, dan Unilever selama 3 hari setelah aksi genosida tidak memberikan dampak perubahan yang signifikan terhadap harga saham

pada masing-masing perusahaan tersebut. Adanya kondisi seperti ini memberikan bukti dampak dari sentiment global tidak menjadi hal utama dalam pengaruh penurunan harga saham seperti dampak dari adanya Pandemi Covid-19 tidak memberikan perbedaan yang signifikan antara tahun pertama, kedua dan ketiga pada indeks harga saham syariah di negara-negara asia (Indonesia, Malaysia, Thailand, China Jepang, dan India) (Akbar & Hidayat, 2023: 153).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perbedaan kinerja harga saham perusahaan McDonald's Internasional sebelum dan sesudah konflik antara Israel – Palestina (7 Oktober 2023) didapat hasil bahwa terdapat 37 harga saham yang mengalami penurunan di tiga bulan sesudah konflik. Kemudian, didapatkan hasil bahwa terdapat 25 harga saham yang mengalami kenaikan di tiga bulan sesudah konflik. Dari hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test juga didapatkan hasil bahwa tidak ada kesamaan harga saham pada saat sebelum dan sesudah konflik. Hasil uji beda statistik menyimpulkan bahwa “tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam harga saham McDonald's Internasional sebelum dan sesudah konflik Israel-Palestina memuncak tanggal 7 Oktober 2023.”

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Untuk aspek teoritis, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode analisis, baik sebelum maupun setelah konflik, guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang dari konflik Israel-Palestina terhadap harga saham McDonald's Internasional. Dalam aspek praktis, bagi investor, penting untuk memperhatikan bahwa konflik geopolitik seperti yang terjadi pada 7 Oktober 2023 dapat memengaruhi harga saham, meskipun dampaknya mungkin tidak signifikan. Investor sebaiknya juga mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pemantauan situasi geopolitik global, mempertimbangkan diversifikasi pasar dan produk untuk mengurangi ketergantungan pada wilayah rawan konflik, serta terus berinovasi dan memperluas kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk menjaga citra perusahaan.

5. REFERENSI

Akbar, A., & Hidayat, A.M. (2023). *Moving Average Analysis of Islamic Stock Composite Index in Asia during Covid-19 Pandemic*. *Open Society Conference*, 1(2020), 146-155.

- Bizshare (2024), Kenapa Harga Saham Naik Turun? Ini Penyebabnya!. Diambil dari: <https://www.bizshare.id/media/investasi/harga-saham-naik-turun>, Diakses 29 Juli 2024
- CNBC Indonesia (2022), Kronologi dan Latar Belakang Konflik Rusia dan Ukraina. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220304134216-4-320044/kronologi-dan-latar-belakang-konflik-rusia-dan-ukraina>, Diakses 17 April 2024
- CNBC Indonesia (2024), Perang Israel-Hamas: Sejarah Kelam Konflik di Tanah Palestina. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231231191525-4-501657/perang-israel-hamas-sejarah-kelam-konflik-di-tanah-palestina#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Dini%20hari,pembantaian%20warga%20sipil%20di%20Gaza>, Diakses 17 April 2024
- CNBC Indonesia (2023), Sejarah Konflik Israel-Palestina, Perang hingga Akhir Zaman?. Diambil dari: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20231224103055-4-500024/sejarah-konflik-israel-palestina-perang-hingga-akhir-zaman>, Diakses 18 April 2024
- Kim, C., Kinoshita, A., 2023. Do you punish or forgive socially responsible companies? A cross-country analysis of boycott campaigns. *Journal of Retailing and Consumer Services* 71.
- Kompas.com (2024). 100 Gerai KFC Malaysia Tutup di Tengah Aksi Boikot Produk Pro-Israel. Diambil dari: <https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/30/180000265/100-gerai-kfc-malaysia-tutup-di-tengah-aksi-boikot-produk-pro-israel?page=all>, Diakses 3 Agustus 2024
- Machfudi, M., & Isyнуwardhana, D. (2023). Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina (Studi Kasus pada Saham Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *eProceedings of Management*, 10(4).
- Nurasiah, Iis, et al. "Koreksi Harga Saham Produk Terafiliasi Dengan Israel Sebagai Akibat Dari Gerakan Boikot, Divestasi Dan Sanksi (BDS) Di Bursa Efek (BEI) Periode 2023." *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Kebijakan Publik)* 5.2 (2023).
- Palimbong, S. M., Pompeng, O. D. Y., & Widia, W. (2022). Pengaruh penerapan surat pemberitahuan elektronik (e-spt) masa pajak pertambahan nilai (ppn) terhadap kepatuhan wajib pajak. *Akuntabel*, 19(2), 475–481.
- Permata, S., & Ahman, E. (2022). Komparasi employee engagement saat WFO dan WFH. *Inovasi*, 18(2), 326–332.

- Rahmani, A. N. (2023). Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel. *Academy Of Education Journal*, 14(2), 1444-1456.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.